

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Design penelitian yang digunakan adalah observasional dimana penelitian ini hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non experimental.

B. Tempat dan Waktu

Studi kasus ini telah dilaksanakan di Puskesmas Tabanan III, Kabupaten Tabanan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan. Pengajuan judul dan perencanaan dimulai dari bulan Januari sampai bulan Maret tahun 2018. Pengumpulan data, analisa data, dan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan dari bulan April sampai bulan Mei tahun 2018. Jadwal kegiatan penelitian ini secara lebih rinci terdapat pada lampiran 1.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien hipertensi dengan masalah keperawatan yang sama yaitu keputusasaan.

1. Kriteria inklusi

Menurut (Setiadi, 2013) kriteria inklusi adalah karakteristik umum pasien dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah :

- 1) Pasien hipertensi yang sukarela mengikuti terapi *self hypnosis*
- 2) Pasien hipertensi yang belum pernah mengikuti terapi *self hypnosis*
- 3) Pasien hipertensi dengan keputusan tanpa komplikasi
- 4) Pasien hipertensi dengan umur >18 tahun

2. Kriteria eksklusi

Menurut (Setiadi, 2013) kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab.

- 1) Subjek tidak bisa mengikuti seluruh kegiatan, misalnya tiba-tiba sakit
- 2) Subjek yang mengalami hambatan komunikasi, mengalami gangguan jiwa, retardasi mental, dan keadaan lain yang mengakibatkan kesulitan dalam memperoleh data.
- 3) Subjek mengalami penurunan kesadaran, demensia, atau meninggal dunia

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian terapi *self hypnosis* untuk mengatasi keputusan pada pasien hipertensi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai karakteristik responden yaitu, pasien hipertensi yang mengalami keputusan yang dijadikan pasien, berupa adanya pengungkapan keputusan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dimana peneliti mendampingi pasien, mengamati, serta mendokumentasikan setiap tahapan proses perawatan selama jalannya penelitian.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti dilapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data yang akan digunakan yaitu analisis kualitatif yang terdiri dari tiga komponen, yaitu:

1. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Data dikelompokkan menjadi bagian dan sub bagian sesuai dengan informasi yang diperoleh. Data yang disajikan dalam bentuk naratif. Data hasil pengamatan, diuraikan secara rinci tentang situasi, kejadian, interaksi dan tingkah laku yang diamati. Data hasil pembicaraan/wawancara mendalam, diuraikan pernyataan subyek yang diwawancara (kutipan langsung), uraian tentang sikap, keyakinan dan pemikirannya. Data dari bahan tertulis (dokumen), diuraikan dengan mencantumkan petikan atau keseluruhan dokumen/surat/rekaman.

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah direduksi dan disajikan kemudian ditarik kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara kemudian diverifikasi, sehingga diperoleh kesimpulan akhir.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

1. *Inform consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka responden harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Self Determination*

Pasien memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian.

5. Penanganan Yang Adil

Semua klien mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.

6. Hak Mendapatkan Perlindungan

Peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian,serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.